

**DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK PADA KARAKTER SOPAN
SANTUN PESERTA DIDIK KELAS V SDN SIDOREJO 02 KECAMATAN
BENDOSARI KABUPATEN SUKOHARJO**

Firda Nurhayati¹, Sri Mulyati²

¹Universitas Veteran Bangun Nusantara, ²Universitas Veteran Bangun Nusantara
hayati200541@gmail.com, tinuksrimulyati@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the impact of TikTok social media usage on the politeness character of elementary school students. The rapid development of digital technology has made social media, especially TikTok, widely used by children, which can influence their behavior and character. This research employed a descriptive qualitative approach conducted at SDN Sidorejo 02, Bendosari District, Sukoharjo Regency. The subjects of this study included the principal, teachers, and fifth-grade students selected purposively. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and validated using triangulation techniques. The data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing. The results showed that TikTok usage has both positive and negative impacts on students' politeness character. The positive impacts include increased self-confidence and better self-expression in social interactions. However, the negative impacts include the use of impolite language, decreased respect towards teachers and parents, and the tendency to imitate inappropriate behaviors from online content. These findings indicate that social media plays a significant role in shaping students' character, thus requiring proper supervision and guidance from parents and teachers. Therefore, it is important to direct the use of TikTok wisely in order to support positive character development among students.

Keywords: *TikTok, politeness character*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak penggunaan media sosial TikTok pada karakter sopan santun peserta didik sekolah dasar. Perkembangan teknologi digital yang pesat menjadikan media sosial, khususnya TikTok, banyak digunakan oleh anak-anak sehingga berpotensi memengaruhi perilaku dan karakter mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilaksanakan di SDN Sidorejo 02 Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru, dan peserta didik kelas V yang dipilih secara purposive. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan uji keabsahan data menggunakan triangulasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan TikTok memiliki dampak positif dan negatif pada karakter sopan santun peserta didik. Dampak positif meliputi peningkatan kepercayaan diri dan kemampuan berekspresi dalam interaksi sosial. Namun, dampak negatif yang muncul antara lain penggunaan bahasa yang kurang santun, menurunnya sikap hormat kepada guru dan orang tua, serta kecenderungan meniru perilaku yang tidak sesuai dari konten

digital. Temuan ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki peran penting dalam pembentukan karakter peserta didik sehingga diperlukan pengawasan dan bimbingan dari orang tua serta guru agar penggunaan TikTok dapat diarahkan secara bijak dan mendukung perkembangan karakter yang positif.

Kata Kunci: Tiktok, Karakter Sopan Santun.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi pada era digital saat ini membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan dan perkembangan karakter anak. Salah satu bentuk kemajuan teknologi tersebut adalah hadirnya media sosial yang memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi, berbagi informasi, serta mengekspresikan diri secara bebas tanpa batas ruang dan waktu. Media sosial merupakan platform digital berbasis internet yang memungkinkan individu menciptakan, berbagi, dan bertukar informasi secara interaktif (Qadir, 2024 ; Bahri et al., 2022) Penggunaan media sosial saat ini tidak hanya terbatas pada orang dewasa, tetapi juga telah meluas pada anak usia sekolah dasar.

Salah satu media sosial yang sangat populer adalah TikTok. Aplikasi ini berbasis video pendek yang menarik dan mudah

digunakan, sehingga banyak diminati oleh generasi muda, termasuk peserta didik sekolah dasar. Berdasarkan data We Are Social, Indonesia menjadi salah satu negara dengan jumlah pengguna TikTok terbesar di dunia (Yulia et al., 2024). TikTok memiliki berbagai fitur seperti efek visual, musik, dan algoritma For You Page yang mampu menyesuaikan konten dengan minat pengguna, sehingga meningkatkan intensitas penggunaan aplikasi tersebut (Kiko, 2025)

Di satu sisi, penggunaan TikTok memberikan dampak positif, seperti meningkatkan kreativitas, kepercayaan diri, dan kemampuan berekspresi peserta didik (Manurung et al., 2025). Selain itu, konten edukatif dalam TikTok juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang menarik dan inovatif (Budiman, 2024). Namun di sisi lain, penggunaan TikTok yang tidak terkontrol dapat menimbulkan dampak negatif, terutama pada

pembentukan karakter anak. Anak-anak cenderung meniru perilaku yang dilihat dari media sosial tanpa mempertimbangkan nilai moral dan norma sosial (Satya Hafifah et al., 2025).

Karakter sopan santun merupakan salah satu nilai penting dalam pendidikan karakter yang harus ditanamkan sejak dini. Sopan santun mencerminkan sikap menghormati orang lain, penggunaan bahasa yang baik, serta perilaku yang sesuai dengan norma dan budaya masyarakat (Najili et al., 2022). Namun, perkembangan media sosial turut memengaruhi perubahan perilaku anak, di mana terdapat kecenderungan menurunnya sikap sopan santun akibat paparan konten yang tidak sesuai (Agustyn & Suprayitno, 2022).

Fenomena tersebut juga terlihat di lingkungan sekolah dasar. Berdasarkan hasil observasi awal di SDN Sidorejo 02 Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo, sebagian besar peserta didik kelas V telah menggunakan TikTok dalam kehidupan sehari-hari. Mereka tidak hanya mengonsumsi konten, tetapi juga

meniru tren yang sedang viral, termasuk penggunaan bahasa yang kurang santun serta perilaku yang tidak sesuai dengan norma sosial. Kondisi ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa intensitas penggunaan TikTok berhubungan dengan penurunan sikap sopan santun pada anak. Semakin tinggi penggunaan TikTok, maka semakin rendah tingkat kesopanan peserta didik dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya (Kaharuddin et al., 2024). Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran sosial yang menyatakan bahwa anak belajar melalui proses imitasi terhadap perilaku yang diamati di lingkungan, termasuk media digital (Irwandi et al., 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan kajian lebih mendalam mengenai dampak penggunaan media sosial TikTok pada karakter sopan santun peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan TikTok pada peserta didik sekolah

dasar, menganalisis dampaknya pada karakter sopan santun, serta mengidentifikasi peran sekolah dan orang tua dalam membimbing penggunaan media sosial secara bijak.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoretis dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya pada bidang pendidikan karakter dan literasi digital, serta secara praktis bagi guru, orang tua, dan sekolah dalam mengarahkan penggunaan media sosial agar memberikan dampak positif bagi perkembangan karakter peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam dampak penggunaan TikTok pada karakter sopan santun peserta didik (Sugiyono, 2013). Penelitian dilakukan di SDN Sidorejo 02 Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo dengan subjek kepala sekolah, guru, dan peserta didik kelas V yang dipilih secara purposive (Moleong, 2017).

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang komprehensif. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik guna meningkatkan kredibilitas data (Moleong, 2017).

Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara interaktif sesuai model Miles dan Huberman (Hariyanti, 2015).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik kelas V di SDN Sidorejo 02 telah aktif menggunakan media sosial TikTok dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan TikTok dilakukan untuk hiburan, mengikuti tren, serta berinteraksi dengan teman sebaya. Intensitas penggunaan yang cukup tinggi menunjukkan bahwa TikTok menjadi bagian dari aktivitas rutin peserta didik.

Penggunaan TikTok memberikan dampak positif pada peserta didik, terutama dalam meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan berekspresi. Peserta didik menjadi lebih berani tampil dan berkomunikasi dengan teman sebaya.

Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa media sosial dapat menjadi sarana pengembangan kreativitas dan komunikasi anak apabila digunakan secara bijak (Manurung et al., 2025).

Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan adanya dampak negatif yang cukup signifikan pada karakter sopan santun peserta didik. Beberapa peserta didik menunjukkan penggunaan bahasa yang kurang santun, menurunnya sikap hormat kepada guru dan orang tua, serta kecenderungan meniru perilaku dari konten TikTok yang tidak sesuai dengan norma. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan TikTok yang tidak terkontrol dapat memengaruhi perilaku dan etika anak (Satya Hafifah et al., 2025)

Fenomena tersebut dapat dijelaskan melalui teori pembelajaran sosial yang menyatakan bahwa anak cenderung meniru perilaku yang diamati dari lingkungan, termasuk media digital (Irwandi et al., 2024). Konten TikTok yang bersifat viral dan menarik membuat anak mudah meniru tanpa mempertimbangkan nilai moral yang terkandung di dalamnya.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kurangnya

pengawasan dari orang tua dan guru menjadi salah satu faktor yang memperkuat dampak negatif penggunaan TikTok. Peran keluarga dan sekolah sangat penting dalam membimbing anak agar mampu menggunakan media sosial secara bijak. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa lingkungan keluarga dan sekolah memiliki pengaruh besar dalam pembentukan karakter sopan santun anak (Aliya Alif Ramadhan, Khamdun, 2024).

Dengan demikian, penggunaan TikTok pada peserta didik memiliki dua sisi yang saling berkaitan, yaitu sebagai sarana pengembangan diri sekaligus sebagai potensi risiko terhadap karakter sopan santun. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan, pengawasan, serta pendidikan karakter yang konsisten agar penggunaan media sosial dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan peserta didik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial TikTok pada peserta didik kelas V di SDN Sidorejo 02 memberikan dampak pada karakter sopan santun, baik

secara positif maupun negatif. Dampak positif terlihat dari meningkatnya kepercayaan diri, kemampuan berekspresi, dan interaksi sosial peserta didik. Namun, dampak negatif juga ditemukan, yaitu penggunaan bahasa yang kurang santun, menurunnya sikap hormat kepada guru dan orang tua, serta kecenderungan meniru perilaku yang tidak sesuai dengan norma sosial.

Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan TikTok memiliki peran yang signifikan dalam pembentukan karakter anak, sehingga memerlukan pengawasan dan bimbingan yang tepat. Peran orang tua dan guru sangat penting dalam mengarahkan penggunaan media sosial agar tetap memberikan dampak positif bagi perkembangan karakter peserta didik.

Berdasarkan hasil tersebut, disarankan agar orang tua meningkatkan pengawasan dan memberikan pendampingan dalam penggunaan media sosial pada anak. Guru dan sekolah juga perlu mengintegrasikan pendidikan karakter serta literasi digital dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji pengaruh media sosial lainnya atau menggunakan

pendekatan yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustyn, I. N., & Suprayitno. (2022). Dampak Media Sosial (Tik-Tok) Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(4), 736.
- Aliya Alif Ramadhan, Khamdun, S. D. A. (2024). *Peran Keluarga Dalam Pembentukan Sikap Sopan Santun Pada Anak SD Di Desa Tengguli Jepara*. 10(4), 41–49.
- Bahri, A., Damayanti, C. M., Sirait, Y. H., Alfarisy, F., & Diponegoro, U. (2022). *Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris di Indonesia Almaidah*. 3(1), 120–130. <https://doi.org/10.36418/jiss.v3i1.505>
- Budiman, A. (2024). *Analisis dampak penggunaan media Tik Tok terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar Pendahuluan Metode Hasil dan Pembahasan*. 1, 43–47.
- Hariyanti, M. (2015). *Analisis Data Kualitatif Miles dan Huberman*. Kompasiana.
- Irwandi, Sahirman, Fatania, S., & Ilham. (2024). Meningkatkan Kemampuan Akademik dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Sederhana. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 9(2), 137–143.
- Kaharuddin, K., Ashar, A., & Kalsum, U. (2024). Pengaruh Aplikasi Tiktok terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas V SD Negeri Panciro Kec. Bajeng Kab. Gowa.

- Journal on Education*, 7(1), 3639–3653.
<https://doi.org/10.31004/joe.v7i1.6957>
- Kiko, B. (2025). *Mediasi Gaya Hidup Digital Dilihat dari Konten Tiktok dan Intensitas Penggunaan Terhadap Pola Pikir Remaja Pendekatan Structural Equation Modeling*. 5(1), 85–96.
<https://doi.org/10.11594/jesi.05.01.10>
- Manurung, E. N., Purwati, P. D., Andaryani, E. T., & Subali, B. (2025). *Pengaruh Aplikasi Tiktok pada Aspek Perkembangan Sosial- emosional Anak Sekolah Dasar*. 11(1), 227–235.
- Moleong. (2017). *Moleong. Fenomena Penelitian*.
- Najili, H., Juhana, H., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). *Landasan Teori Pendidikan Karakter*. 5, 2099–2107.
- Qadir, A. (2024). *MEDIA SOSIAL (DEFINISI, SEJARAH DAN JENIS-JENISNYA)*. 3(6), 2713–2724.
- Satya Hafifah, Lusi Herlina Fitri, Ismy Nurfadila, Malika Rahmadani Siregar, & Indah Aulia Putri. (2025). Analisis Dampak Penggunaan Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(2), 326–340.
<https://doi.org/10.55606/jubpi.v3i2.3841>
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTTATIF KUALITATIF DAN R&D*.
- Yulia, M., Mitta Purbosari, P., & Angganing, P. (2024). Analisis Dampak Tik-Tok terhadap Karakter Sopan Santun. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 204–216.
<https://doi.org/10.37985/murhum>